Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai tingkat kesehatan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Mega Tbk dengan menggunakan metode CAMEL selama periode 2021–2024, dapat disimpulkan beberapa temuan utama sebagai berikut.

1. Tingkat Kesehatan Bank Danamon

Secara umum, Bank Danamon menunjukkan kinerja keuangan yang relatif stabil dan mengalami perkembangan yang positif. Dari aspek permodalan yang diukur melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR), bank ini memiliki tingkat ketahanan modal yang sangat kuat dan konsisten berada jauh di atas ketentuan minimum regulator, dengan kisaran antara 24,43% hingga 26,46%. Meskipun demikian, aspek kualitas aset yang tercermin dari rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) masih menjadi perhatian karena berada pada predikat Kurang Sehat. Namun, Bank Danamon berhasil mencatatkan perbaikan yang signifikan pada efisiensi operasional yang diukur melalui BOPO, serta menunjukkan tren peningkatan profitabilitas yang tercermin pada rasio ROA dan NPM yang bergerak ke arah yang lebih positif.

2. Tingkat Kesehatan Bank Mega

Bank Mega memperlihatkan keunggulan yang sangat kuat pada aspek rentabilitas dan efisiensi biaya operasional, yang tercermin dari tingginya rasio ROA serta rendahnya BOPO, bahkan melampaui rata-rata industri perbankan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Kendati demikian, bank ini menghadapi permasalahan serius pada aspek kualitas aset, terutama pada akhir periode penelitian. Rasio KAP mengalami peningkatan yang sangat tajam hingga mencapai 15,61% pada tahun 2024 dengan predikat Tidak Sehat, yang mengindikasikan terjadinya penurunan kualitas kredit secara signifikan dalam portofolio pembiayaan bank.

3. Analisis Komparatif

Ditinjau dari aspek permodalan *(Capital)*, Bank Danamon memiliki keunggulan yang lebih menonjol dengan tingkat kecukupan modal yang jauh lebih tinggi dibandingkan Bank Mega. Dari sisi kualitas aset *(Asset)*, Bank Danamon menunjukkan stabilitas risiko yang lebih baik, sementara Bank Mega menghadapi risiko yang relatif tinggi akibat volatilitas rasio KAP yang sangat ekstrem pada tahun 2024. Pada aspek manajemen dan rentabilitas *(Management & Earning)*, Bank Mega unggul dalam pencapaian profitabilitas secara nominal yang tercermin dari ROA, sedangkan Bank Danamon lebih unggul dalam hal transformasi efisiensi serta pertumbuhan margin laba bersih yang berkelanjutan, sebagaimana tercermin dari rasio NPM. Dari sisi likuiditas *(Liquidity)*, kedua bank berada dalam kategori Sangat Sehat. Namun, Bank Mega cenderung bersikap terlalu konservatif dalam penyaluran dana, sehingga fungsi intermediasi belum berjalan seoptimal Bank Danamon.

4. Perbandingan Setelah Dihitung Bobot

Berdasarkan hasil perbandingan bobot dan tingkat kesehatan Bank Danamon dan Bank Mega selama periode 2021–2024, dapat disimpulkan bahwa walaupun Bank Mega sempat menunjukkan kinerja yang lebih superior pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

tahun 2021–2022 dengan perolehan skor CAMEL yang lebih tinggi, kinerjanya mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2023 dan 2024 sebagai dampak dari melemahnya aspek *Asset.* Di sisi lain, Bank Danamon mampu menjaga konsistensi kinerja secara berkelanjutan selama empat tahun penelitian dengan perolehan skor yang relatif stabil dan tetap berada pada predikat "Sehat". Oleh karena itu, secara keseluruhan Bank Danamon dapat dinilai memiliki tingkat kesehatan yang lebih stabil dan berkesinambungan dibandingkan Bank Mega dalam kurun waktu 2021–2024.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi akademis dan praktis sebagai berikut.

1. Bagi Bank Danamon

Manajemen diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih intensif terhadap peningkatan kualitas aktiva produktif. Meskipun rasio KAP menunjukkan kecenderungan menurun, predikat Kurang Sehat mengindikasikan perlunya penguatan sistem *credit scoring*, evaluasi kelayakan debitur, serta pemantauan kredit yang lebih ketat guna menekan tingkat aktiva produktif bermasalah.

2. Bagi Bank Mega

Manajemen perlu segera melakukan evaluasi menyeluruh dan menerapkan langkah-langkah restrukturisasi kredit secara lebih agresif sebagai respons atas lonjakan rasio KAP yang sangat signifikan pada tahun 2024. Selain itu, Bank Mega disarankan untuk mengoptimalkan fungsi intermediasi keuangan melalui

peningkatan rasio penyaluran dana (FDR), agar dana pihak ketiga yang dihimpun dapat dimanfaatkan secara lebih produktif guna meningkatkan pendapatan bunga.

3. Bagi Investor dan Masyarakat

Dalam pengambilan keputusan investasi, investor dan masyarakat diharapkan tidak hanya berfokus pada tingginya tingkat profitabilitas yang tercermin dari ROA, tetapi juga mempertimbangkan kecukupan modal (CAR) serta stabilitas kualitas aset (KAP) sebagai indikator penting dalam menghadapi risiko dan ketidakpastian ekonomi di masa mendatang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode observasi atau menggunakan pendekatan penilaian kesehatan bank yang lebih mutakhir, seperti metode RGEC *(Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital)* sesuai dengan regulasi terkini yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif, khususnya dari aspek manajemen risiko.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri